

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian berada di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah yang berada di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan sebagai lokasi penelitian. Dalam mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dengan sasaran remaja usia 12-16 tahun sesuai dengan rentang usia siswa dan siswi di sekolah tersebut. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu dua bulan mulai dari bulan Februari hingga Maret 2024.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau kaitan antara variabel *labeling* dengan variabel konsep diri pada remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji populasi dari dua sekolah tsanawiyah dengan variabel terbatas dan lebih menekankan pada keluasan informasi. Kemudian mengenai sumber data, pada data primer diperoleh dari tangan pertama yang dihasilkan dari mengisi kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu (Sugiyono, 2013).

#### **3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel memiliki dua jenis menurut Sugiyono (2013) yaitu variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel stimulus dan seringkali disebut sebagai variabel bebas yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Selanjutnya variabel dependen yang seringkali disebut sebagai variabel

terikat yang merupakan suatu variabel dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen (X) - *Labeling*

Pada penelitian ini, definisi operasional adalah aspek-aspek yang mempengaruhi tindakan *labeling* seperti aspek fisik yaitu pemberian label yang mencakup fisik, aspek sosio-ekonomi yaitu pemberian label berdasarkan keadaan sosio-ekonomi, aspek perilaku/sikap yaitu pemberian label berdasarkan perilaku/sikap, dan aspek intelektual yaitu pemberian label berdasarkan intelektual.

#### 2. Variabel Dependen (Y) - Konsep Diri

Pada penelitian ini, definisi operasional adalah lima komponen konsep diri berupa gambaran diri yaitu sikap individu terhadap dirinya sendiri, ideal diri yaitu persepsi individu terhadap cara berperilaku sesuai standar, harga diri yaitu penilaian individu terhadap kemampuan mencapai ideal diri, peran yaitu perilaku yang diharapkan individu dalam lingkungan sosial, dan identitas yaitu kesadaran diri berdasarkan penilaian diri sendiri.

**Tabel 3. 1** Indikator Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	
1.	<i>Labeling</i> (X)	<i>Labeling</i> yaitu suatu tindakan yang memberikan cap atau julukan pada suatu individu berdasarkan ciri khas tertentu.	1. Fisik 2. Sosio-ekonomi 3. Perilaku/sikap 4. Intelektual	Kurang menarik, terlalu gemuk/kurus, lambat, bodoh, malas, nakal, kasar, pemalu, kurang terampil, kurang mampu.

2.	Konsep Diri (Y)	Konsep diri adalah persepsi individu terhadap dirinya sendiri mencakup fisik, kemampuan, kepribadian, dan peran dalam lingkungannya	1. Gambaran diri 2. Ideal diri 3. Harga diri 4. Peran diri 5. Identitas diri	Persepsi individu, cerminan diri yang diinginkan, percaya diri dan berharga, kesesuaian harapan dan peran, pemahaman diri.
----	-----------------	---	--	--

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif dari dua sekolah madrasah tsanawiyah di wilayah Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan dengan populasi berjumlah 228 yang didapat dari 129 siswa dari MTs. Miftahul Huda dan 99 siswa dari MTs. Baitis Salmah.

#### 3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik *disproportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel berstrata namun kurang proporsional menurut Sugiyono (2013), teknik ini digunakan untuk menentukan madrasah tsanawiyah yang ada di wilayah Kecamatan Ciputat sebagai lokasi fokus penelitian. Melalui teknik ini, diketahui Kecamatan Ciputat terdiri dari 7 kelurahan, melihat kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan dana sehingga terpilih 2 sekolah dari 2 kelurahan yang mewakili keberagaman karakteristik di Kecamatan Ciputat yaitu Kelurahan Sawah Lama dengan tujuan penelitian di sekolah MTs. Miftahul Huda dan Kelurahan Sawah Baru dengan tujuan penelitian di sekolah MTs. Baitis Salmah.

**Tabel 3. 2** Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Ciputat

<b>Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Ciputat</b>					
<b>No.</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Siswa</b>	<b>Total siswa</b>
1.	Kelurahan Sawah Lama	1	MTs. Miftahul Huda	129	228
2.	Kelurahan Sawah Baru	1	MTs. Baitis Salmah	99	

Kemudian, penelitian ini juga menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu dilihat dari populasi yang memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2013), teknik ini digunakan dalam menentukan sampel siswa dari strata yang dimaksud yaitu MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah.

**Tabel 3. 3** Tabel Isaac dan Michael

<b>N (ukuran populasi)</b>	<b>Ukuran sampel 5%</b>
210	131
220	135
230	139

Sumber : Sugiyono 2013

Diketahui berdasarkan tabel 3.2, jumlah populasi sekolah A (MTs. Miftahul Huda) sebesar 129 dan populasi sekolah B (MTs. Baitis Salmah) sebesar 99. Pada tabel 3.3, ukuran populasi yang mendekati populasi keseluruhan 228 dengan taraf 5% adalah ( $N = 220$ ), maka ukuran sampel yang diperlukan adalah 135. Berikut perhitungan untuk menentukan pembagian sampel antar dua sekolah tersebut:

Rumus perhitungan *stratified random sampling*

$$nA = \frac{NA}{N} \times n$$

Perhitungan sampel sekolah A (MTs. Miftahul Huda)

$$nA = \frac{129}{228} \times 135 = \frac{17.415}{228} = 76$$

Perhitungan sampel sekolah B (MTs. Baitis Salmah)

$$nB = \frac{99}{228} \times 135 = \frac{13.365}{228} = 59 \text{ (*dibulatkan dari 58.6*)}$$

Keterangan:

nA = Sampel pada strata A

NA = Populasi pada strata A

N = Populasi keseluruhan

n = Sampel keseluruhan

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan hasil bahwa pembagian sampel dari MTs. Mifathul Huda sebanyak 76 siswa dan sampel dari MTs. Baitis Salmah sebanyak 59 siswa.

### 3.5 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Penggunaan skala *likert* untuk mengukur perilaku dan pandangan individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala *likert* dalam penelitian ini memiliki beberapa kategori sebagai berikut :

**Tabel 3. 4** Skor Skala *Likert*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Butir <i>Favorable</i></b>	<b>Butir <i>Unfavorable</i></b>
Sangat sesuai	Skor 5	Skor 1
Sesuai	Skor 4	Skor 2
Tidak pasti	Skor 3	Skor 3
kurang sesuai	Skor 2	Skor 4
Sangat tidak sesuai	Skor 1	Skor 5

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.6.1 Angket (kuesioner)

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti melalui pernyataan tertulis untuk responden untuk dijawab berbentuk skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak pasti, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju.

#### 3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen data utama yang digunakan oleh peneliti diklasifikasikan sesuai indikator dan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dari masing-masing skala variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 5** *Blueprint Skala Labeling*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
<i>Labeling</i>	<i>Labeling</i>	Aspek Fisik	-	1, 2, 3, 4	4
		Aspek Sosio-Ekonomi	7	5, 6	3
		Aspek Perilaku/Sikap	9, 11	8, 10	4
		Aspek Intelektual	-	12, 13, 14, 15	4
Jumlah Butir					15

**Tabel 3. 6** *Blueprint Skala Konsep Diri*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
Konsep Diri	Konsep Diri	Gambaran Diri	3	1, 2, 4	4
		Ideal Diri	5	6, 7, 8, 9	5
		Harga Diri	-	10, 11, 12, 13, 14	5
		Peran Diri	-	15, 16, 17	3
		Identitas Diri	-	18, 19, 20	3
Jumlah Butir					20

Pada tabel 3.4 dan 3.5, dapat diketahui bahwa *blueprint* skala variabel menggunakan 19 butir pernyataan untuk variabel *labeling* dan 20 butir pernyataan untuk variabel konsep diri. Jumlah kedua skala sudah termasuk dalam butir *favorable* dan *unfavorable* dalam setiap indikator yang digunakan.

### 3.6.3 Uji Coba Instrumen

#### 1. Uji validitas terhadap responden uji coba

Responden uji coba yang digunakan sebanyak 30 serta dipilih secara random oleh peneliti yang juga berasal dari 15 siswa di MTs. Miftahul Huda dan 15 siswa MTs. Baitis Salmah. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk melakukan uji validitas data pada setiap pernyataan pada skala *likert*. Uji validitas dilakukan untuk melihat kevalidan data dan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.

**Tabel 3. 7** Hasil Uji Validitas Variabel X Saat Uji Coba

Butir	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,058	0,361	Tidak Valid
2	0,253	0,361	Tidak Valid
3	0,475	0,361	Valid
4	0,551	0,361	Valid
5	0,144	0,361	Tidak Valid
6	0,194	0,361	Tidak Valid
7	0,365	0,361	Valid
8	0,355	0,361	Tidak Valid
9	0,353	0,361	Tidak Valid
10	0,269	0,361	Tidak Valid
11	0,554	0,361	Valid
12	0,406	0,361	Valid
13	0,364	0,361	Valid
14	0,256	0,361	Tidak Valid
15	0,363	0,361	Valid
16	0,566	0,361	Valid
17	0,242	0,361	Tidak Valid

18	0,099	0,361	Tidak Valid
19	0,493	0,361	Valid
20	0,311	0,361	Tidak Valid
21	0,267	0,361	Tidak Valid
22	0,522	0,361	Valid
23	0,626	0,361	Valid
24	0,165	0,361	Tidak Valid
25	0,381	0,361	Valid
26	0,407	0,361	Valid
27	0,567	0,361	Valid
28	0,039	0,361	Tidak Valid
29	0,317	0,361	Tidak Valid
30	0,507	0,361	Valid

Pada tabel 3.6, skala *labeling* diperoleh 15 butir yang dinyatakan valid dari 30 butir yang diuji coba. Sebanyak 15 butir pernyataan pada nomor 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 24, 28, dan 29 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Oleh karena itu, dilakukannya pengulangan uji validitas dengan menghapus butir yang tidak valid, karena data yang tidak valid tidak bisa digunakan untuk dianalisis.

**Tabel 3. 8** Hasil Uji Validitas Variabel Y Saat Uji Coba

<b>Butir</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,388	0,361	Valid
2	0,284	0,361	Tidak Valid
3	0,757	0,361	Valid
4	0,617	0,361	Valid
5	0,205	0,361	Tidak Valid
6	0,700	0,361	Valid
7	0,469	0,361	Valid
8	0,562	0,361	Valid
9	0,692	0,361	Valid
10	0,694	0,361	Valid
11	0,602	0,361	Valid
12	0,430	0,361	Valid
13	0,600	0,361	Valid

14	0,595	0,361	Valid
15	0,415	0,361	Valid
16	0,545	0,361	Valid
17	0,681	0,361	Valid
18	0,777	0,361	Valid
19	0,553	0,361	Valid
20	0,499	0,361	Valid
21	0,587	0,361	Valid
22	0,023	0,361	Tidak Valid
23	0,302	0,361	Tidak Valid
24	0,509	0,361	Valid
25	0,090	0,361	Tidak Valid
26	0,132	0,361	Tidak Valid

Pada tabel 3.7, skala konsep diri yang diperoleh 20 butir yang dinyatakan valid dari 26 butir yang diuji coba. Sebanyak 6 butir pernyataan pada nomor 2, 5, 22, 23, 25, dan 26 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Oleh karena itu, dilakukannya pengulangan uji validitas dengan menghapus butir yang tidak valid, karena data yang tidak valid tidak bisa digunakan untuk dianalisis..

## 2. Uji realibilitas terhadap responden uji coba

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat instrumen jika diolah secara berulang dalam pernyataan skala *likert*. Uji realibilitas juga menggunakan perolehan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden uji coba. Alat instrumen yang dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach*  $> 0.6$  dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 9** Uji Realibilitas Saat Uji Coba

Variabel X		Variabel Y	
Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.729	30	.890	26

Pada tabel 3.8, diketahui nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada variabel X sebesar 0,729 dan pada variabel Y sebesar 0,890. Kedua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0.6, dapat dikatakan bahwa alat instrumen pada kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis data secara lebih lanjut yang akan digunakan oleh peneliti.

#### 3.6.4 Pengumpulan Data

##### 1. Penyebaran kuesioner

Penyebaran instrumen penelitian dilakukan kepada seluruh populasi penelitian yakni berjumlah 228 remaja dari MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah. Hal ini dilakukan karena seluruh populasi yang hadir pada hari pengisian kuesioner memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

##### 2. Pemilihan sampel

Kuesioner yang disebar kepada 228 populasi, didapatkan sebanyak 135 kuesioner yang kembali dan valid untuk dilakukannya olah data serta analisis berasal dari 76 kuesioner dari MTs. Miftahul Huda dan 59 kuesioner dari MTs. Baitis Salmah.

**Tabel 3. 10** Alur Penentuan Sampel

Alur Penentuan Sampel					
Sekolah	Valid	Absen/tidak hadir	Tidak Mengembalikan	Tidak valid	Total
MTs. Miftahul Huda	76	15	18	20	129
MTs. Baitis Salmah	59	11	5	24	99

Berdasarkan tabel 3.10, faktor yang membuat kuesioner yang dibagikan tidak valid yaitu ketidakhadiran siswa pada hari pengisian kuesioner, siswa tidak mengembalikan kuesioner, siswa tidak

mengisi dengan benar kuesioner sehingga menjadi tidak valid. Serta, validnya kuesioner yang kembali pada masing-masing sekolah dilihat pada kecenderungan responden yang merasa relevan dengan topik yang dikaji yaitu *labeling* dan konsep diri dan ketidakhadiran siswa pada hari pengisian kuesioner. Dikarenakan kuesioner yang kembali dan valid dari MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah sesuai dengan jumlah proporsi pembagian sampel sebelumnya, dengan hal ini tidak diperlukan untuk dilakukannya metode acak pada pemilihan sampel.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

#### **3.7.1 Uji Statistik**

##### **1. Uji Normalitas Data**

Sebelum melakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis maka harus dilakukannya uji normalitas data terlebih dahulu yang bertujuan untuk menguji distribusi normal atau tidaknya suatu data yang digunakan dalam penelitian. Dasar keputusan dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

##### **3. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menggunakan uji simultan atau uji F untuk menguji pengaruh bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan atau tidaknya dua variabel penelitian. Korelasi yang baik dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (dependen)

X : Variabel bebas (independen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

#### 5. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan atau *R Square* ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat besar nilai korelasi atau hubungan dari variasi nilai variabel terikat atau variabel Y yang dipengaruhi oleh nilai variabel bebas atau variabel X. Hasil dari perhitungan koefisien determinan dinyatakan dalam bentuk persen (Sugiyono, 2013).